

ABSTRAK

Fina Mufarrohah, 2020, Penerapan Kebiasaan Membaca Surat Yasin dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, Skripsi, Program Studi PAI, Institut Agama Islam Negri Madura.

Pembimbing: Mohammad Farah Ubaidillah, M, Hum.

Kata Kunci: Kebiasaan membaca Surat Yasin, Pembentukan Karakter.

Di dalam dunia pendidikan saat ini ini sedang bersaing untuk melakukan sebuah upaya dalam menemukan program-program baru untuk dapat meningkatkan sebuah mutu kualitas pendidikan dilembaga mereka masing-masing. Kebiasaan membaca surat yasin merupakan sebuah kegiatan yang diterapkan di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, sebagai usaha pembentuk sebuah karakter (akhlak) siswa/iagar dapat memiliki karakter (akhlak) sesuai dengan syariat Islam. Karena, karakter merupakan lukisan jiwa yang termanifestasi dalam bentuk perilaku yang baik.

Terdapat tiga fokus penelitian yang penulis angkat dalam skripsi tersebut, pertama: Bagaimana Penerapan Kebiasaan Membaca Surat Yasin di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Kedua: Bagaimana dampak Penerapan Kebiasaan Membaca Surat Yasin dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan siswa MTs Az-zubair. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti, triangulasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Asalmula Penerapan kegiatan ini di karena kan siswa di MTs Az-zubair banyak yang mengalami kesurupan ketika jam KBM di mulai dan begitu juga akhlak siswa/i yang tidak bagus terutama dari siswa saya yang non santri. Maka dari itu kepala sekolah MTs Az-zubair berinisiatif untuk menerapkan kebiasaan membaca Surat Yasin. Yang mana kegiatan kebiasaan membaca Surat Yasin merupakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk pembentukan karakter siswa. Yang mana dalam kegiatan ini di laksanakan sebelum jam KBM di mulai yaitu pada jam 06.30-07.00 secara berjemaah yang di komando oleh salah satu osim yang sudah terjadwal, sedangkan siswa yang lain berada di kelasnya masing-masing sambil mengikuti dari soun yang sudah di sediakan oleh lembaga. Tujuannya yaitu dapat mempermudah segala urusan terutama urusan belajar mengajar, dapat membentuk akhlak yang baik. Membuat siswa agar terbiasa membaca Al-Qur'an baik di rumah atau sekolah. Kedua, dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan sebuah dampak yang positif bagi siswa yaitu, dapat memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap apa yang guru dan siswa inginkan, dapat melancarkan proses belajar mengajar, dapat menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik, tingkat kenakalan siswa yang non santri lebih membaik, siswa lebih mudah di atur, siswa dapat menahan egonya ketika jam KBM berlangsung, dapat mengajatkan siswa arti sebuah kedisiplinan waktu, dapat mengajarkan siswa arti sebuah tanggung jawab, dapat menjadikan hati lebih tenang, dapat memberikan ketenangan jiwa, dapat meningkatkan rasa semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadikan siswa hafal pada Surat Yasin walaupun tak keseluruhan ayat.